

## PENGARUH THEORY OF REASONED ACTION TERHADAP MINAT INVESTOR DALAM SOCIALLY RESPONSIBLE INVESTMENT (SRI) DI INDONESIA

Tiffany<sup>1)</sup>, William Tjong<sup>1\*)</sup>

<sup>1)</sup>Universitas Pelita Harapan, Tangerang

<sup>\*)</sup>e-mail: William.tjong@uph.edu

### ABSTRACT

Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat pengaruh *theory of reasoned action* yaitu *attitude*, *subjective norm*, *moral norm*, *environmental concern*, *financial literacy* dan *financial performance* terhadap minat investor dalam *Socially Responsible Investment* di Indonesia. Penelitian ini melibatkan 307 responden dari berbagai latar belakang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *subjective norms*, *environmental concern*, dan juga *financial performance* memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investor dalam *Socially Responsible Investment* di Indonesia. Sedangkan untuk *attitude*, *moral norms* dan juga *financial literacy* tidak memiliki pengaruh terhadap *Socially Responsible Investment* di Indonesia.

**Kata kunci** : *Theory of Reasoned Action*, *Socially Responsible Investment*.

### 1. Latar Belakang

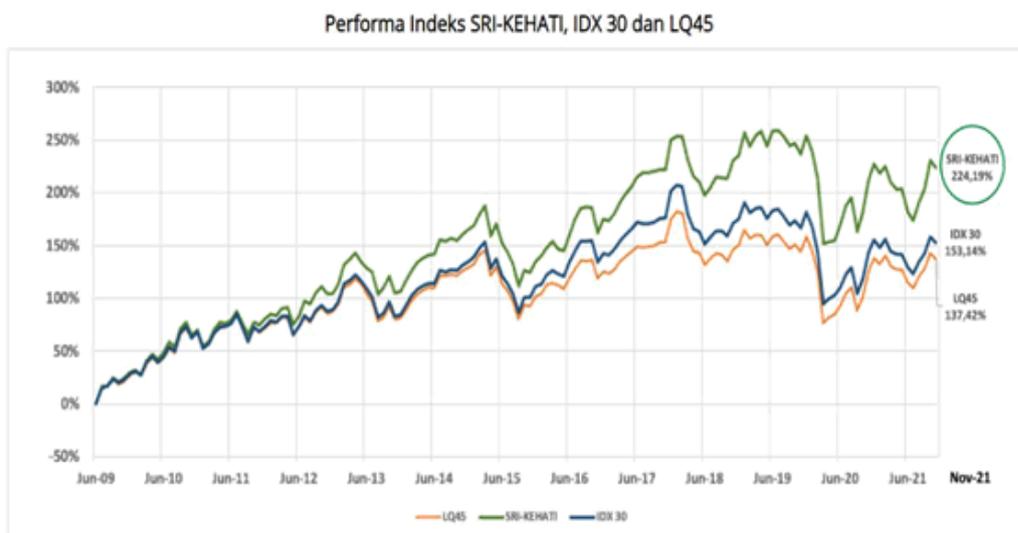
*Socially Responsible Investment* adalah investasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang telah menerapkan sistem *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang baik misalnya menyumbang kepada korban bencana, memberikan beasiswa ke anak yang kurang mampu, dll. *Socially Responsible Investment* ini adalah *one step further* daripada *Environment, Social, Governance* (ESG) dimana kalau ESG hanyalah memisahkan kategori baik dan buruk, namun SRI secara aktif memilah 25 perusahaan yang terbaik melalui tiga tahap yang ketat secara berkala dua kali dalam satu tahun yaitu di bulan April dan Oktober melalui indeks SRI-KEHATI. *Socially Responsible Investment* makin dibutuhkan karena di zaman ini banyak investor yang membeli saham namun dari perusahaan yang tidak *environmentally friendly*. Zaman yang semakin maju, membuat investor menjadi sadar akan lingkungan, sehingga jawaban atas permasalahan ini adalah *Socially Responsible Investment*.

Tren *Socially Responsible Investment* di Indonesia sendiri sudah mulai berkembang pesat, dibuktikan dengan adanya indeks yang dibuat sebagai kolaborasi antara KEHATI Foundation dan Bursa Efek Indonesia (IHSG) di tahun 2009. Untuk menyeleksi pelaku bisnis yang benar-benar *environmental friendly*, perusahaan yang masuk ke daftar KEHATI akan terus secara berkala diseleksi kembali dua kali dalam satu tahun di bulan April dan Oktober, dan hanya 25 perusahaan yang bisa masuk ke dalam daftar ini. Untuk bisa masuk ke dalam index KEHATI ini diperlukan tiga tahap yaitu pengecekan bisnis inti (tidak bolehterlibat dalam hal illegal baik secara langsung maupun tidak langsung), tahap kedua yaitu *market capitalization* minimal Rp satu triliun, total aset min Rp satu triliun, *Free Float Ratio* >10%). Sehingga, untuk masuk ke dalam indeks KEHATI ini sangat tidak mudah

karena akan diperiksa dari segala aspek, sehingga lebih aman untuk investor jangka panjang maupun pendek.

Dalam berinvestasi, perusahaan akan menghindari aktivitas yang merugikan lingkungan di sekitarnya, seperti jual beli persenjataan maupun penggundulan hutan, dll. Para investor akan lebih memilih investasi yang memiliki keterlibatan perihal aktivitas yang mengutamakan masyarakat serta juga lingkungan. Organisasi maupun perusahaan akan berfikir dua kali jika melakukan aktivitas yang tidaklah etis yang dapat membuat para investor mengambil kembali investasi yang dimilikinya. Beberapa contoh perusahaan yang telah memiliki aplikasi *corporate social responsibility* yang baik seperti PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir, PT Telkom Indonesia, PT Taspen (Persero) dan masih banyak lainnya. Contoh perusahaan di atas ini telah memperoleh penghargaan dari pemerintah Indonesia sebagai *Top Corporate Social Responsibility*. Selain contoh perusahaan di atas, masih banyak lagi perusahaan yang menerapkan *corporate social responsibility*.

Tentunya, minat untuk berinvestasi pada perusahaan-perusahaan yang menerapkan sistem *Social Responsibility Investment* penting untuk diteliti karena zaman semakin berkembang, dan para investor sedang aktif mencari pilihan yang lebih aman baik dari segi return maupun dampak kepada lingkungan, dan juga penelitian tentang *Social Responsibility Investment* di Indonesia masih sangat jarang dan patut untuk diteliti. Minat berinvestasi sendiri berkaitan erat dengan *Theory of Reasoned Action* didasarkan kepada riset yang dilakukannya oleh seseorang bernama Fishbein dan Ajzen (1975). Pada penelitiannya tersebut mereka mengemukakan bahwasanya manusia ialah makhluk rasional yang mempergunakan pesan maupun informasi dengan cara yang sistematis. Manusia akan mempertimbangkan implikasi serta juga tindakan yang mereka lakukan sebelum melakukan suatu hal. Untuk menjelaskan teori ini, peneliti menggunakan enam variabel tambahan yaitu *Subjective Norms, Attitude, Moral Norms, Financial Literacy, environmental Concern*, serta juga *Financial Performance*.



Gambar 1.1 Perbandingan Performa Index SRI-KEHATI, IDX 30, LQ45

Sumber : Situs KEHATI Foundation

*Theory of Reasoned action* adalah sebuah teori yang dibuat oleh Ajzen dan Fishbein di tahun 1975 yang menjelaskan tentang hubungan antara attitude dan subjective norms terhadap niat seseorang dalam melakukan sesuatu yang kemudian terus berkembang menjadi enam variabel yang diteliti. Penelitian ini dibuat untuk meneliti apakah benar keputusan seseorang melakukan sesuatu memang dipengaruhi oleh *attitude, subjective norm, moral norm, environmental concern, financial literacy, dan financial performance*. Adapun rumusan masalah sebagai berikut :

Didasarkan kepada penjelasan pada bagian latar belakang, maka daripada demikian rumusan masalah yang bisa diidentifikasi ialah:

1. Apakah pengaruh *Attitude* terhadap minat investor dalam *Socially Responsible Investment* di Indonesia.
2. Apakah pengaruh *Subjective Norms* terhadap minat investor dalam *Socially Responsible Investment* di Indonesia.
3. Apakah pengaruh *Moral Norms* terhadap minat investor dalam *Socially Responsible Investment* di Indonesia.
4. Apakah pengaruh *Environmental Concerns* terhadap minat investor dalam *Socially Responsible Investment* di Indonesia..
5. Apakah pengaruh *Financial Literacy* terhadap minat investor dalam *Socially Responsible Investment* di Indonesia.
6. Apakah pengaruh *Financial Performance* terhadap minat investor dalam *Socially Responsible Investment* di Indonesia.

## 2. STUDI LITERATUR

### 2.1 Theory of Reasoned Action

Menurut David Trafimow (2009), theory of reasoned action adalah penyebab yang paling proksimal apa yang ingin dilakukan atau tidak dilakukan seseorang. Theory of reasoned action adalah sebuah penelitian yang menjelaskan tentang attitude, subjective norms yang mempengaruhi niat dan behaviour seseorang. Menurut Jalil et al (2019), theory of reasoned action mempelajari tentang hubungan sebab dan akibat, yang mendefinisikan hubungan antara perilaku customer dalam pembelian suatu barang yang didasarkan pada hasil keputusan rasional.

Fishbein and Ajzen dalam Jalil et. al, (2019) menjelaskan bahwa suatu keputusan akan dijalankan berdasarkan niat. Niat ini dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu attitude dan dari pengaruh tekanan sosial. Niat yang dipengaruhi oleh suatu sikap yang dapat dikendalikan oleh individu sendiri adalah Theory of reasoned action. Dasar dari teori ini adalah seseorang melakukan sesuatu berdasarkan kesadaran diri sendiri. Dalam bidang marketing, theory of reasoned action digunakan untuk menjelaskan pola pembelian customer yang dipengaruhi oleh niat pembelian. Pola ini dipengaruhi oleh sikap individu tersebut hasil dari norma

subyektif maupun norma moral. (Tsai, C.-W. Chin and C.-C. Chen, dalam Jalil et.al, 2019). Fishbein dan Ajzen dalam Márquez-Vega, María & Alicia, Raquel & Gallegos, Esther. (2019) menjelaskan bahwa TRA digunakan untuk menjelaskan hubungan perilaku yang disadari oleh individu. Manusia ialah makhluk rasional yang dapat memproses pesan maupun informasi dengan cara yang terstruktur guna membuat suatu keputusan. Minat seseorang dipengaruhi oleh sikap dan kepercayaan mereka yang terbentuk oleh lingkungan. Dengan kata lain, TRA dapat mempengaruhi seseorang lewat sosiodemografik maupun karakter pribadi masing-masing misalnya jenis kelamin, agama, pendidikan dapat mempengaruhi seseorang melalui attitude, norma subyektif, dan mengontrol kepribadian seseorang.

### **Hipotesis Penelitian**

- H1. Attitude memiliki pengaruh positif pada minat investor dalam saham SRI.
- H2. Subjective norms memiliki pengaruh positif terhadap minat investor dalam saham SRI.
- H3. Moral norms memiliki pengaruh positif terhadap minat investor dalam saham SRI.
- H4. Environmental concerns memiliki pengaruh positif terhadap minat investor
- H5. Financial Literacy memiliki pengaruh positif terhadap minat investor
- H6. Financial Performance memiliki pengaruh positif terhadap minat investor

## **3. METODOLOGI**

### **3.1 Metode pengambilan data**

Metode pengambilan data yang dipergunakan ialah Cross Sectional Data , dimana data diambil dalam kurun waktu yang sama dengan kuesioner yang kemudian akan digunakan untuk tujuan penelitian (Sekaran et al., 2016, 104). Kuesioner ialah sekumpulan pertanyaan yang dibuat oleh peneliti yang kemudian dijawab oleh para responden untuk tujuan penelitian (Sekaran et al., 2016, 142). Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dimana hasil penelitian adalah hal yang sebenarnya terjadi dan sesuai fakta / data yang ada, dan penelitian tidak bermaksud untuk menjatuhkan pihak manapun (netral) karena hasil sesuai dengan fakta lapangan yang ada.

### **3.2 Sumber Data**

Data terbagi jadi dua yakni data sekunder serta juga data primer (Sekaran et al., 2016, 37). Data primer ialah sebuah data yang didapatkan dengan survei kuesioner maupun interview secara langsung (Sekaran et al., 2016, 38). Data sekunder ialah data yang telah ada dari riset maupun penelitian yang sebelum-sebelumnya yang bisa dipergunakan guna penelitian kedepannya, data sekunder ini bisa saja berasal dari majalah, perpustakaan maupun bursa saham ( Sekaran et al., 2016, 37). Penelitian ini menggunakan tipe data primer, karena peneliti menggunakan kuesioner.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah sebuah metode pengumpulan data yang kemudian dikelompokkan dan dianalisa menjadi suatu informasi yang dapat menjadi gambaran populasi atau sampel yang digunakan. Data kuesioner dikumpulkan melalui Google form.

**Tabel 1 Statistik Deskriptif Demografis (n=307)**

Variabel	Kategori	Frekuensi	%
<b>Jenis Kelamin</b>	Laki-Laki	158	51.5%
	Perempuan	149	48.5%
<b>Usia</b>	<20 tahun	42	13.7%
	20-30	153	49.8%
	30-40	58	18.9%
	40-50	22	7.2%
	>50	32	10.4%
<b>Pendidikan</b>	<SMA	19	6.2%
	SMA	21	6.8%
	Diploma	33	10.7%
	S1	161	52.4%
	Postgraduate	73	23.8%
<b>Pekerjaan</b>	Karyawan	209	68.1%
	Full-time investor	46	15%
	Professional	52	16.9%

Sumber : Peneliti

Berdasarkan data yang terkumpul sebanyak 307 responden, dengan jumlah responden laki-laki 158 orang (51.5%) dan 149 responden perempuan (48.5%) yang bisa diartikan bahwa dalam penelitian ini, pendapat laki-laki yang paling berpengaruh. Dari kategori usia,

20-30 tahun (49.8%) yang memimpin, yang membuktikan bahwa anak muda (remaja) hingga orang dewasa yang sudah bekerja (matang) telah mengetahui dan mulai berkeinginan untuk berinvestasi di SRI. Sementara dari kategori pendidikan yaitu S1, 161 orang (52.4%) dan yang kedua adalah postgraduate 73 orang (23.8%) yang membuktikan bahwa semakin memang financial literacy mempengaruhi pilihan investasi seseorang. Yang terakhir adalah dari kategori pekerjaan, dimana responden terdiri dari 209 karyawan (68.1%), 52 professional (16.9%) dan 46 full time investor (15%).

**Tabel 2 Statistik Deskriptif Variabel yang diujikan (n=307)**

Variabel	Mean	Std Deviation
<i>Attitude</i>	9.6319	3.29061
<i>Subjective Norms</i>	8.5733	3.03848
<i>Moral Norms</i>	9.7362	3.32333
<i>Environmental Concerns</i>	9.0717	3.06276
<i>Inetntions towards SRI</i>	8.9935	3.18800
<i>Financial Literacy</i>	12.8990	3.97947
<i>Financial Performance</i>	9.1759	2.93085

Sumber : Peneliti

Mean adalah nilai rata-rata yang didapatkan dari jumlah keseluruhan data dibagi jumlah banyaknya data yang diteliti. Std deviation adalah nilai penyimpangan data yang menunjukkan nilai penyebaran data sampel. Berdasarkan tabel data diatas bisa dilihat bahwa semua variabel yang diujikan memiliki std deviation yang lebih kecil daripada mean yang berarti data tersebar normal, makin tinggi std deviation suatu data maka data tersebut semakin tidak reliable dan sebaliknya. Sehingga, bisa disimpulkan bahwa persebaran data penelitian ini normal dan reliable.

## 4.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis untuk menentukan apakah hipotesis ditolak atau diterima dengan du acara yaitu uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidaknya terhadap variabel dependen. Variabel independent dikatakan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen bila nilai tabel t lebih besar dari 1.96 dan juga uji p-value harus dibawah 5%.

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel subjective norms, environmental concerns dan juga financial performance memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investor dalam SRI di Indonesia. Sedangkan untuk variabel attitude, moral

norms, dan juga financial literacy tidak berpengaruh terhadap minat investor dalam SRI di Indonesia. Hal ini sejalan dengan penelitian Raut, Das, Kumar (2020) bahwa variabel subjective norms, financial performance memiliki hubungan positif terhadap minat investor dalam SRI. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat Indonesia telah mulai memiliki kesadaran diri untuk peduli dengan lingkungan sehingga menjadikan adanya suatu norma subjektif yaitu tekanan sosial untuk peduli pada lingkungan, namun di samping itu juga para investor berusaha mencari investasi yang ramah lingkungan namun tetap dengan memperhatikan apakah investasi itu menghasilkan keuntungan. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Raut, Das, Kumar (2020) untuk variabel attitude, moral norms, dan financial literacy tidak memiliki hubungan dengan minat investor dalam SRI yang bisa diartikan bahwa meskipun adanya tekanan lingkungan untuk peduli terhadap lingkungan, namun dari kesadaran diri sendiri masih belum termanifestasi dengan baik.

## **5. KESIMPULAN**

Subjective norms, environmental concerns dan juga financial performance memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investor dalam SRI di Indonesia yang mendandakan bahwa masyarakat Indonesia telah mulai memiliki kesadaran diri untuk peduli dengan lingkungan sehingga muncul suatu norma subjektif untuk peduli pada lingkungan dan sesama, namun di samping itu juga para investor berusaha mencari investasi yang ramah lingkungan namun tetap memperhatikan apakah investasi itu menghasilkan keuntungan atau tidak sebelum berinvestasi. Sedangkan untuk attitude, moral norms, dan juga financial literacy tidak berpengaruh terhadap minat investor dalam SRI di Indonesia yang bisa diartikan bahwa meskipun adanya tekanan lingkungan untuk peduli terhadap lingkungan, namun kesadaran diri dari individu tersebut masih belum termanifestasi dengan baik di Indonesia. Meski begitu, peneliti percaya bahwa kedepannya SRI ini dapat menjadi pilihan utama investor untuk berinvestasi, karena tekanan sosial lama – kelamaan pasti akan menjadi semacam suatu kewajiban untuk investor berbuat baik melalui SRI dan akan membangkitkan kesadaran masing – masing individu.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil pengujian dan juga kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, adapun saran yang bisa peneliti berikan adalah :

1. Menjadikan SRI sebagai pilihan utama ataupun setidaknya alternatif untuk berinvestasi, karena dari hasil penelitian ini dan juga penelitian di indeks KEHATI telah membuktikan performa perusahaan yang menerapkan SRI lebih baik dari yang tidak
2. Mulai menerapkan kesadaran diri untuk dapat berperan dalam menyelamatkan lingkungan meski kecil contohnya melalui investasi di SRI.

## **REFERENSI**

- Adam, A. A., & Shauki, E. R. (2014). Socially responsible investment in Malaysia: Behavioral framework in evaluating investors' decision making process. *Journal of Cleaner Production*, 80, 224–240. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2014.05.075>
- Afiqah, N., Sabri, A., & Sabri Taylor, A. (2016). A Contemporary Business Journal The Relationship between the Level of Financial Literacy and Investment Decision-Making Millennials in Malaysia. *Business Review*, 6, 39–47.
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (1972). ATTITUDES AND NORMATIVE BELIEFS AS FACTORS INFLUENCING BEHAVIORAL INTENTIONS I. In *Journal of Personality and Social Psychology* (Vol. 21, Issue 1).
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (1975). A Bayesian Analysis of Attribution Processes. In *Psychological Bulletin* (Vol. 82, Issue 2).
- Ajzen, I. (1991), “The theory of planned behavior”, *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, Vol. 50 No. 2, pp. 179-211.
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (2004). *5 The Influence of Attitudes on Behavior*.
- Ali, A. (n.d.). *Predicting Individual Investors' Intention to Invest: An Experimental Analysis of Attitude as a Mediator*. <https://www.researchgate.net/publication/269168739>
- Jalil, I., Wahyuningsih, Y. and Ansari, L., 2019. APPLIED OF REASONED ACTION THEORY (TRA) YANG BERDAMPAK PADA INTENTION TO PURCHASE HERBAL COSMETICS. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 3(2).
- Li, G., Li, W., Jin, Z., & Wang, Z. (2019). Influence of Environmental Concern and Knowledge on Households' Willingness to Purchase Energy-Efficient Appliances: A Case Study in Shanxi, China. *Sustainability*, 11(4), 1073. <https://doi.org/10.3390/su11041073>
- Mutezo, A. (2014). “Socially responsible investment and financial performance: evidence from the Johannesburg securities exchange” *NUMBER OF REFERENCES 0 NUMBER OF FIGURES 0 NUMBER OF TABLES 0 Socially responsible investment and financial performance: evidence from the Johannesburg securities exchange* (Vol. 9).
- Nguyen, Q. A., Hens, L., MacAlister, C., Johnson, L., Lebel, B., Tan, S. B., Nguyen, H. M., Nguyen, T. N., & Lebel, L. (2018). Theory of reasoned action as a framework for communicating climate risk: A case study of schoolchildren in the Mekong Delta in Vietnam. *Sustainability (Switzerland)*, 10(6). <https://doi.org/10.3390/su10062019>
- Palma-Ruiz, J. M., Castillo-Apráiz, J., & Gómez-Martínez, R. (2020). Socially Responsible Investing as a Competitive Strategy for Trading Companies in Times of Upheaval Amid COVID-19: Evidence from Spain. *International Journal of Financial Studies*, 8(3), 41. <https://doi.org/10.3390/ijfs8030041>
- Raut, R. K., Das, N., & Kumar, R. (2018). Extending the theory of planned behaviour: Impact of past behavioural biases on the investment decision of Indian investors. *Asian Journal of Business and Accounting*, 11(1), 265–292. <https://doi.org/10.22452/ajba.vol11no1.9>
- Raut, R. K., Kumar, R., & Das, N. (2020). Individual investors' intention towards SRI in India: an implementation of the theory of reasoned action. *Social Responsibility Journal*, 17(7), 877–896. <https://doi.org/10.1108/SRJ-02-2018-0052>
- Robert East (1993). *Investment decisions and the theory of planned behaviour*. , 14(2), 337–375. [https://doi:10.1016/0167-4870\(93\)90006-7](https://doi:10.1016/0167-4870(93)90006-7)

- ROSEN, B. N., SANDLER, D. M., & SHANI, D. (1991). *Social Issues and Socially Responsible Investment Behavior: A Preliminary Empirical Investigation*. *Journal of Consumer Affairs*, 25(2), 221–234. <https://doi:10.1111/j.1745-6606.1991.tb00003.x>
- Sauer, D. A. 1997. The impact of social-responsibility screens on investment performance: Evidence from the domini 400 social index and domini equity mutual fund. *Review of Financial Economics* 6 (2): 137-149. [https://doi: 10.1016/s1058-3300\(97\)90002-1](https://doi: 10.1016/s1058-3300(97)90002-1)
- Sekaran, Uma dan Bougie, Roger. 2016. *Research Methods For Business: A Skill Building Approach*, 7th Edition. New Jersey: Wiley
- Takala, M. (1991). Environmental Awareness and Human Activity. *International Journal of Psychology*, 26(5), 585–597. <https://doi.org/10.1080/00207599108247146>
- Trafimow, D. (2009). The Theory of Reasoned Action. *Theory & Psychology*, 19(4), 501–518. <https://doi.org/10.1177/0959354309336319>
- Tsai, M.-T., Chin, C.-W., & Chen, C.-C. (2010). The effect of trust belief and salesperson’s expertise on consumer’s intention to purchase nutraceuticals: Applying the theory of reasoned action. *Social Behavior and Personality: An International Journal*, 38(2), 273–287. <https://doi.org/10.2224/sbp.2010.38.2.273>
- Vyvyvan, V., Ng, C., & Brimble, M. (2007). *Socially Responsible Investing: the green attitudes and grey choices of Australian investors*. *Corporate Governance: An International Review*, 15(2), 370–381. <https://doi:10.1111/j.1467-8683.2007.00567.x>
- Weber, E. U., Blais, A. R., & Betz, N. E. (2002). A Domain-2011specific Risk-attitude Scale: Measuring Risk Perceptions and Risk Behaviors. *Journal of Behavioral Decision Making*, 15(4), 263–290. <https://doi.org/10.1002/bdm.4>